

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **2.1 Gambaran Umum Desa Tlogoguwo**

##### **2.1.1 Kondisi Geografis Desa Tlogoguwo**

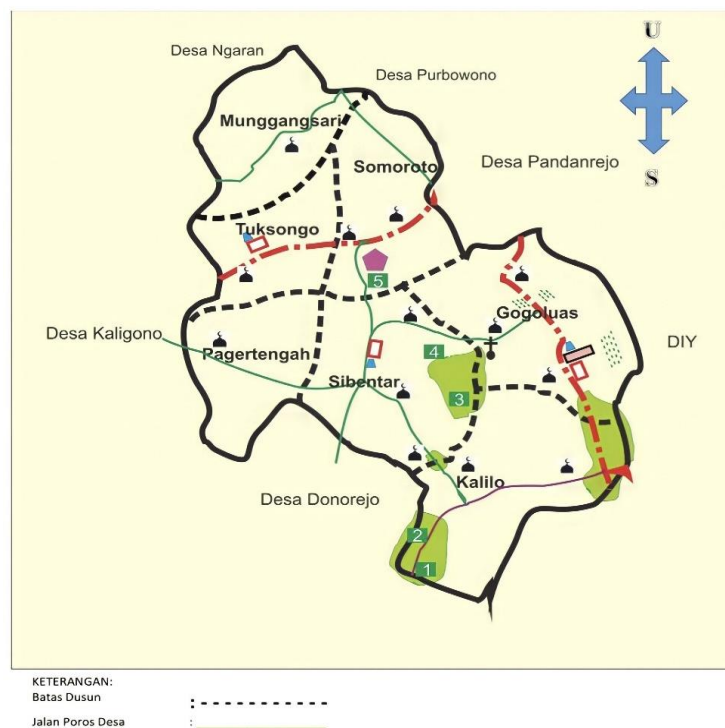
Desa Tlogoguwo merupakan salah satu dari 21 desa yang ada pada lingkup pemerintahan Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah. Secara administratif, Desa Tlogoguwo memiliki luas wilayah sebesar 941 Ha. Jarak desa Tlogoguwo dari Pusat Pemerintahan Kabupaten Purworejo sekitar 17 Km, sedangkan jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan Kaligesing sekitar 5 Km. Akses jalan menuju Desa Tlogoguwo sudah dapat dikatakan cukup baik secara fisik karena jalan sudah beraspal semua. Meskipun akses jalan menuju Desa Tlogoguwo sudah beraspal dan rata akan tetapi terbilang cukup sempit sehingga ketika terdapat mobil atau kendaraan besar lainnya seperti truk yang melaju secara berlawanan arah maka akan mengalami kesulitan. Di sisi lain sepanjang jalan menuju Desa Tlogoguwo juga dikelilingi oleh oleh tebing dan jurang yang berliku.

Wilayah Desa Tlogoguwo terdiri dari 7 RW yaitu RW 01 yaitu Dusun Pagertengah, RW 02 yaitu Dusun Sibentar, RW 03 yaitu Dusun Kalilo, RW 04 yaitu Dusun Gogoluas, RW 05 yaitu Dusun Somoroto, RW 06 yaitu Dusun Tuksongo, dan RW 07 yaitu Dusun Munggangsari. Batas wilayah Desa Tlogoguwo yaitu sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur bersebelahan dengan Desa Pandanrejo, Kecamatan Kaligesing dan Desa Jatimulyo, Kecamatan Girimulyo;

- b. Sebelah Selatan bersebelahan dengan Desa Donorejo, Kecamatan Kaligesing;
- c. Sebelah Barat bersebelahan dengan Desa Kaligono, Kecamatan Kaligesing;
- d. Sebelah Utara bersebelahan dengan Desa Purbowono, Kecamatan Kaligesing.

**Gambar 2. 1 Peta Desa Tlogoguwo**



Sumber: Dokumen Pemerintah Desa Tlogoguwo, 2021

### 2.1.2 Kondisi Demografis Desa Tlogoguwo

Desa Tlogoguwo, Kecamatan Kaligesing memiliki total jumlah penduduk sebesar jiwa dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Jumlah Kepala Keluarga (KK) : 1275
- 2) Jumlah laki-laki : 1969
- 3) Jumlah perempuan : 1964

Berdasarkan data di atas, jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan di Desa Tlogoguwo menunjukkan angka yang hampir sama dengan selisih 5 jiwa. Adapun jumlah penduduk Desa Tlogoguwo berdasarkan kelompok umur dapat dilihat dalam Tabel 2.1 berikut:

**Tabel 2. 1 Jumlah Penduduk Desa Tlogoguwo Berdasarkan Kelompok Usia**

No	Golongan Umur	Jumlah	Presentase
1	0 - 4 tahun	205	5,21%
2	5 - 9 tahun	277	7,04%
3	10 - 14 tahun	252	6,41%
4	15 - 19 tahun	287	7,3%
5	20 - 24 tahun	260	6,61%
6	25 - 29 tahun	261	6,64%
7	30 - 34 tahun	252	6,41%
8	35 - 39 tahun	281	7,14%
9	40 - 44 tahun	293	7,45%
10	45 - 49 tahun	272	6,92%
11	50 - 54 tahun	285	7,25%
12	55 - 59 tahun	261	6,64%
13	60 - 64 tahun	259	6,59%
14	65 - 69 tahun	159	4,04%
15	70 - 74 tahun	128	3,25%
16	>=75	201	5,11%
Jumlah		3933	100%

Sumber: Sistem Informasi *Online* Desa Tlogoguwo, 2022

Dilihat dari tabel di atas, kelompok usia dengan jumlah terbanyak di Desa Tlogoguwo adalah penduduk dengan usia 40-44 tahun, yakni mencapai 7,45%, sedangkan kelompok usia dengan jumlah terendah pada kelompok usia 70-74 tahun yang hanya 3,25%. Adapun penduduk dengan usia produktif (25-59 tahun) mencapai 1905 (48,45%) jiwa, sedangkan penduduk dengan usia non produktif (anak-anak, remaja, dan lansia) mencapai 2028 (51,56%) jiwa. Dilihat dari klasifikasi penduduk Desa Tlogoguwo tersebut

menunjukkan bahwa perbandingan jumlah penduduk usia produktif dan usia non produktif relatif seimbang, yaitu dengan selisih 3,11 % (123) jiwa.

**Tabel 2. 2 Jumlah Penduduk Desa Tlogoguwo Berdasarkan Jenis Pekerjaan**

No	Mata Pencaharian	Jumlah	Presentase
1	Petani/ Pekebun	1183	30,07%
2	Pengrajin	28	0,71%
3	Buruh Bangunan	80	2,03%
4	Pedagang	26	0,66%
5	ASN	23	0,58%
6	TNI/POLRI	2	0,05%
7	Karyawan/Guru Honoror	13	0,33%
8	Belum/Tidak Bekerja	1682	42,76%
9	Lain-lain	896	22,7%
<b>Jumlah</b>		3933	100%

Sumber: Sistem Informasi *Online* Desa Tlogoguwo, 2022

Desa Tlogoguwo memiliki kondisi masyarakat yang cukup heterogen, sebagian masyarakatnya bekerja sebagai petani/pekebun, yaitu 30,07% atau sekitar 1183 jiwa, hal ini dikarenakan wilayah Desa Tlogoguwo memiliki potensi untuk ditanami produk pertanian maupun perkebunan. Adapun masyarakat yang bekerja di sektor formal seperti ASN (Aparatur Sipil Negara) dan/atau pegawai swasta hanya sedikit, yaitu 0,96% (38) penduduk.

Berbicara mengenai pekerjaan hal ini sesuai dengan tingkat pendidikan di Desa Tlogoguwo yang masih terbilang rendah, adapun komposisi penduduk berdasarkan pendidikan dapat di lihat dalam tabel 2.3 berikut:

**Tabel 2. 3 Jumlah Penduduk Desa Tlogoguwo Berdasarkan Pendidikan**

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
1	Tidak / Belum Sekolah	663	16,86%
2	Belum Tamat SD / Sederajat	233	5,92%
3	Tamat SD / Sederajat	1265	32,16%
4	SLTP / Sederajat	813	20,67%

5	SLTA / Sederajat	832	21,15%
6	Diploma I / II	8	0,2%
7	Diploma III	38	0,97%
8	Diploma IV / Strata I	78	1,98%
9	Strata II	3	0,08%
10	Strata III	0	0%
Total		3933	100%

Sumber: Sistem Informasi *Online* Desa Tlogoguwo, 2022

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Desa Tlogoguwo adalah lulusan Sekolah Dasar (SD), yaitu sebanyak 1265 (32,16%) jiwa. Kemudian dibawahnya terdapat lulusan SLTA/Sederajat, yakni mencapai 832 (21,15%) jiwa, sedangkan untuk Diploma dan Sarjana hanya sebanyak 127 (3,23%) jiwa. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat Pendidikan di Desa Tlogoguwo masih tergolong rendah.

Mayoritas penduduk Desa Tlogoguwo menganut agama Islam, tetapi terdapat pula yang menganut agama Kristen, Katolik, dan juga Buddha. Sebagaimana yang tertuang pada Tabel 2.4 berikut ini:

**Tabel 2. 4 Jumlah Penduduk Desa Tlogoguwo Berdasarkan Agama**

No	Jenis Kelompok	Jumlah	Presentase (%)
1	Islam	3668	93,26%
2	Kristen	53	1,35%
3	Katolik	211	5,36%
4	Hindu	0	0%
5	Buddha	1	0,03%
Total		3933	100%


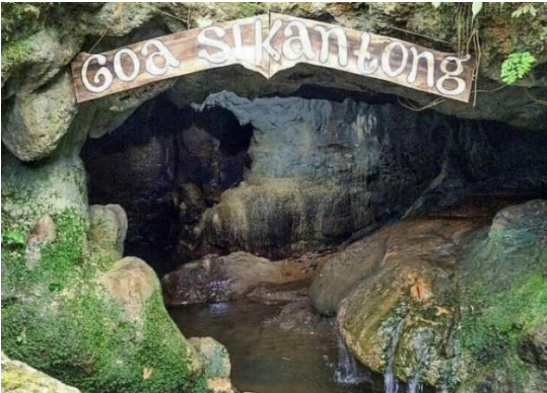
Sumber: Sistem Informasi *Online* Desa Tlogoguwo



Dari data pada tabel di atas, jumlah penduduk yang menganut agama Islam sebanyak 3668 (93,26%) jiwa, 53 (1,35%) jiwa menganut agama Kristen, 211 (5,36%) jiwa menganut agama Katolik dan 1 (0,03%) jiwa menganut agama Buddha.

## **2.2 Desa Wisata Tlogoguwo**



Desa Wisata Tlogoguwo merupakan suatu desa yang berada di deretan Pegunungan Menoreh yang mempunyai ketinggian 700 mdpl diatas permukaan laut. Desa Tlogoguwo dahulunya merupakan gabungan dari 4 desa yaitu Desa Tlogo, Desa Kalilo, Desa Gogoluas dan Desa Tuksongo yang kemudian bergabung menjadi satu dan diberi nama Desa Tlogoguwo. Desa yang terletak di Kabupaten Purworejo ini menjadi salah satu desa wisata yang sering disambangi wisatawan karena daya tarik keberagaman wisata yang tidak ada pada desa lainnya. Wisata utamanya yakni Hutan Pinus Kalilo, dan Embung Tlogoguwo, Edukasi Budidaya Kambing Etawa, dan Edukasi Pengolahan Susu Kambing Etawa. Sejumlah potensi wisata itu terdiri dari:



**Tabel 2. 5 Daftar Daya Tarik Wisata di Desa Wisata Tlogoguwo**

No	Daya Tarik Wisata	Ada/Tidak	Keterangan	Gambar
1	Daya Tarik Wisata Alam	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Hutan Pinus Kalilo</li> <li>b. Taman Batu Goa Sikantong (TBGS)</li> <li>c. Hutan Pinus Sigendol</li> <li>d. Goa Anjani</li> <li>e. Curug Tawing</li> <li>f. Edukasi Perkebunan</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>Hutan Pinus Kalilo</b></p>  <p style="text-align: center;">Sumber: Dokumentasi Desa Wisata Tlogoguwo</p> <p style="text-align: center;"><b>Taman Batu Goa Sikantong (TBGS)</b></p>  <p style="text-align: center;">Sumber: Dokumentasi Desa Wisata Tlogoguwo</p>

2	<p>Daya Tarik Wisata Budaya dan Kesenian</p>	✓	<p>a. Baritan  b. Ndolalak  c. Rajaban  d. Karawitan  e. Kuda Lumping</p>	<p style="text-align: center;"><b>Baritan</b></p>  <p style="text-align: center;">Sumber: Dokumentasi Desa Wisata Tlogoguwo</p> <p style="text-align: center;"><b>Kesenian Ndolalak</b></p>  <p style="text-align: center;">Sumber: Dokumentasi Desa Wisata Tlogoguwo</p>
---	--	---	---	--



3	Daya Tarik Wisata Khusus/ lainnya	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Embung Tlogoguwo</li> <li>b. Edukasi Budidaya Kambing Etawa</li> <li>c. Kolam Renang Pegunungan</li> <li>d. Edukasi Pengolahan Susu Kambing Etawa</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>Embung Tlogoguwo</b></p>  <p style="text-align: center;">Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2022</p> <p style="text-align: center;"><b>Edukasi Budidaya Kambing Etawa</b></p>  <p style="text-align: center;">Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2022</p>
---	-----------------------------------	---	--	--

4	Kuliner dan Cinderamata	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Geblek</li> <li>b. Susu Kambing Bubuk Etawa</li> <li>c. Kopi Kikis</li> <li>d. Rempeyek</li> <li>e. Gula Kelapa</li> <li>f. Permen Karamel Susu Etawa</li> <li>g. Kerajinan Anyaman Bambu</li> <li>h. Kerajinan Bubut</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>Geblek</b></p>  <p style="text-align: center;">Sumber: Dokumentasi Desa Wisata Tlogoguwo</p> <p style="text-align: center;"><b>Susu Bubuk Kambing Etawa</b></p>  <p style="text-align: center;">Sumber: Dokumentasi Desa Wisata Tlogoguwo</p>
---	-------------------------	---	--	--

Sumber: Dokumen Pemerintah Desa Tlogoguwo, 2022

Menurut Tabel 2.5 di atas terlihat bahwa Desa Tlogoguwo memiliki tempat wisata yang cukup banyak. Harapannya dapat menjadi daya tarik wisatawan untuk mengunjungi Desa Wisata Tlogoguwo, warga memiliki kesadaran terhadap kekayaan daerahnya, dan aktif terlibat dalam pengembangan kekayaan itu sehingga mampu mendukung kemandirian masyarakat desa.

**Tabel 2. 6 Data Jumlah Pengunjung Desa Wisata Tlogoguwo Tahun 2018-2021**

No	Tahun	Wisatawan Lokal	Wisatawan Mancanegara	Jumlah
1	2018	37.680	4	37.684
2	2019	14.908	21	14.929
3	2020	2.186	0	2.186
4	2021	1.475	0	1.475

Sumber: Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purworejo

Dari Tabel 2.6 di atas, dapat dilihat bahwa jumlah wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata Tlogoguwo terus mengalami penurunan dari tahun 2018 hingga tahun 2021. Pada tahun 2018 wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata Tlogoguwo yaitu sebanyak 37.684 wisatawan. Kemudian mengalami penurunan jumlah wisatawan pada tahun 2019 yakni hanya menjadi 14.929 wisatawan. Lalu mengalami penurunan yang cukup drastis pada tahun 2020 disebabkan karena pandemi Covid-19 yang membuat munculnya peraturan tentang penutupan objek wisata akibat dampak dari adanya pandemi Covid-19.

### **2.3 Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Desa Wisata Tlogoguwo**

POKDARWIS yaitu organisasi yang ada di level warga dengan anggota yang berasal dari pekerja wisata yang mempunyai rasa peduli serta memiliki peran untuk menggerakkan dan menciptakan suasana kondusif untuk

perkembangan pariwisata serta tercapainya Sapta Pesona dalam mendukung pembangunan daerah lewat pariwisata dan menggunakannya untuk mensejahterakan warga disekitar. Pokdarwis mempunyai kegiatan kemasyarakatan dalam rangka untuk:

1. Menambah rasa paham masyarakat mengenai kepariwisataan.
2. Menambah andil masyarakat untuk pengembangan kepariwisataan.
3. Menambah kegunaan kepariwisataan untuk warga & anggota Pokdarwis.
4. Mendukung keberhasilan pengembangan kepariwisataan.

**Gambar 2. 2 Sekretariat Pokdarwis**



Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2022

### **2.3.1 Maksud dan Tujuan Pembentukan Pokdarwis**

#### **2.3.1.1 Maksud**

Melakukan pengembangan himpunan warga memiliki peran untuk memotivasi, menggerakkan, dan narahubung untuk menambah rasa siap dan peduli warga sekitar tempat wisata agar bisa andil sebagai tuan rumah yang bagus untuk mengembangkan pariwisata, serta mempunyai rasa sadar

terhadap kesempatan dan pengaruh positif yang bisa ditumbuhkan dari aktivitas wisata untuk mensejahterakan ekonomi warga.

### **2.3.1.2 Tujuan**

1. Menambah level dan fungsi warga sebagai aktor utama pengembangan wisata, dan bisa kerjasama dengan stakeholder dalam peningkatan kualitas wisata setempat.
2. Menambah tingkah laku dan semangat positif yang asalnya dari warga sebagai tuan rumah lewat konstruksi nilai Sapta Pesona untuk perkembangan pariwisata daerah dan kegunaanya untuk pembangunan ataupun mensejahterakan warga.
3. Mensosialisasikan, menggunakan, dan merawat potensi yang menarik terhadap wisata di setiap daerah

### **2.3.2 Fungsi, Kedudukan dan Keanggotaan Pokdarwis**

#### **2.3.2.1 Fungsi**

1. Aktor Sadar Wisata dan Sapta Pesona di setiap area tempat wisata.
2. Penghubung Pemerintah dan Pemda untuk mewujudkan dan mengembangkan Sadar Wisata.

#### **2.3.2.2 Kedudukan**

Pokdarwis memiliki kedudukan di Desa atau Kelurahan sekitaran tempat wisata.

#### **2.3.2.3 Keanggotaan**

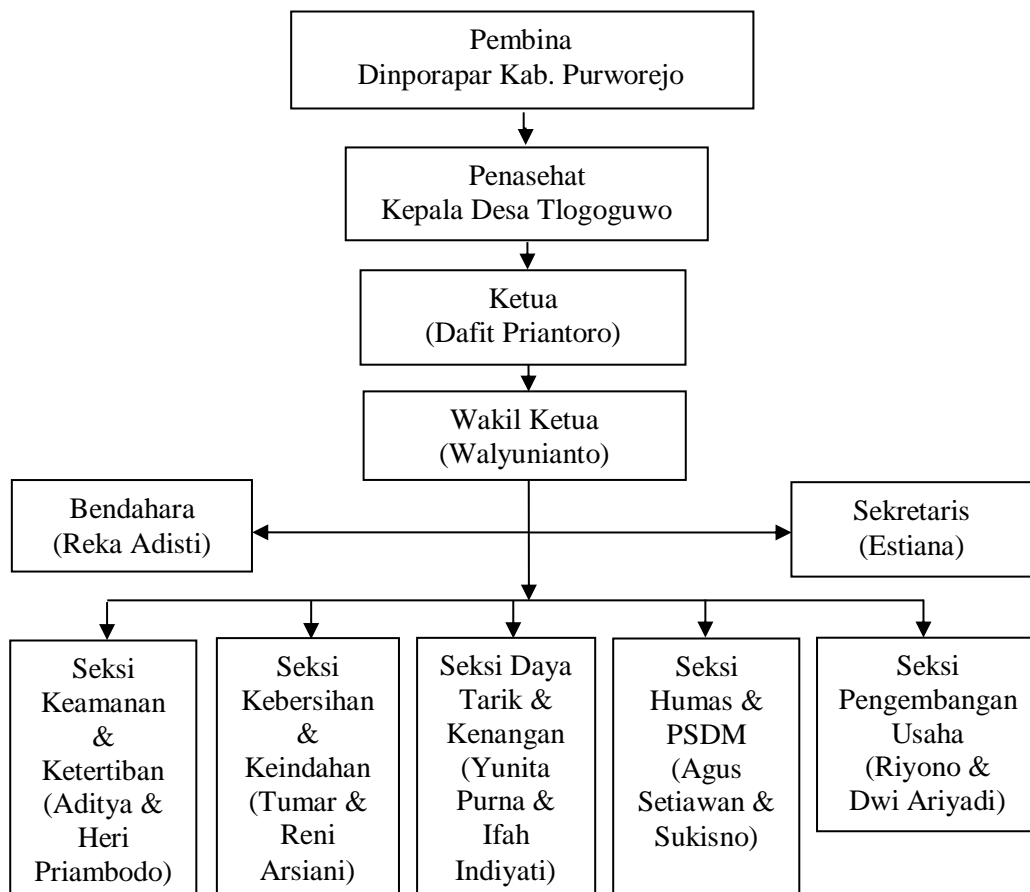
1. Sifatnya tanpa ada paksaan.
2. Mempunyai pengabdian dan niat untuk pembangunan pariwisata.

3. Warga yang menghuni sekitaran tempat wisata dan mempunyai rasa peduli pada pariwisata.
4. Memiliki kerjaan yang berhubungan tentang penyediaan barang/jasa secara langsung/tak langsung untuk kepentingan pengunjung wisata.
5. Masing-masing Pokdarwis beranggotakan minimal 15 orang.

### 2.3.3 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi dari Pokdarwis Desa Wisata bisa dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)**



Sumber: Pokdarwis Makarti Muktitama Desa Wisata Tlogoguwo

1. Pembina

Pembina dikelompokkan jadi 2 level yakni Pembina Langsung dan Pembina Tak Langsung.

- a. Pembina Langsung Pokdarwis yaitu Pembina di level daerah: Pemda, misalnya Dinas daerah dalam bidang wisata.
- b. Pembina Tak Langsung yaitu Pembina di level Pusat (yaitu Kemparekraf, misalnya Dirjen Pengembangan Destinasi Pariwisata, Direktorat Pemberdayaan Masyarakat) dan/atau Provinsi (Dinas di level Provinsi dalam bidang wisata).

2. Penasehat

Tokoh warga sekitar yang profesional dapat memilih dan menunjuk Penasehat.

3. Ketua

Tugas & fungsi Ketua yakni:

- a. Memimpin Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis).
- b. Memberikan arahan kepada para anggota lainnya.
- c. Mengkoordinasi kegiatan-kegiatan serta memiliki tanggungjawab terhadap keuangan dan pelaksanaan dari kegiatan.
- d. Memimpin jalannya suatu rapat atau pertemuan-pertemuan.
- e. Berkoordinasi dan bertanggungjawab kepada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purworejo.

4. Wakil Ketua

Tugas & fungsi Wakil Ketua yakni:

- a. Membantu tugas-tugas yang dimiliki oleh Ketua.

- b. Mewakili seorang Ketua, apabila berhalangan untuk hadir dalam suatu kegiatan.
- c. Bertanggungjawab kepada Ketua Pokdarwis.

5. Bendahara

Tugas & fungsi Bendahara diantaranya yakni:

- a. Bertanggung jawab atas keuangan.
- b. Mengusahakan bantuan dana dari pihak lain.
- c. Bertanggung jawab kepada Ketua Pokdarwis.

6. Sekretaris

Tugas & fungsi Sekretaris yakni:

- a. Melakukan pencatatan/melakukan dokumentasi aktivitas organisasi.
- b. Melakukan penyusunan dan melaksanakan urusan administrasi.
- c. Menyiapkan bahan materi ketika akan diadakan pertemuan.
- d. Menjalin hubungan dan berkoordinasi dengan pihak luar.
- e. Bertanggung jawab kepada Ketua Pokdarwis.

7. Seksi Keamanan dan Ketertiban

Tugas & fungsi Seksi Keamanan dan Ketertiban yakni:

- a. Menciptakan kondisi yang aman di sekitar destinasi wisata.
- b. Menjalin kerjasama dengan pihak keamanan setempat.
- c. Bertanggung jawab kepada Ketua Pokdarwis.

8. Seksi Kebersihan dan Keindahan

Tugas & fungsi Seksi Kebersihan dan Keindahan yakni:

- a. Menciptakan situasi yang bersih dan indah sekitaran tempat wisata.
- b. Membuat proker tentang kebersihan dan keindahan.



c. Bertanggung jawab kepada Ketua Pokdarwis.

9. Seksi Daya Tarik Wisata dan Kenangan

Tugas & fungsi Seksi Daya Tarik Wisata dan Kenangan yakni:

- a. Mengembangkan sumber daya wisata yang ada sebagai ciri khas dari daerah agar meningkatkan ketertarikan.
- b. Membantu mempromosikan berbagai macam daya tarik wisata.
- c. Bertanggung jawab kepada Ketua Pokdarwis.

10. Seksi Hubungan Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Tugas & fungsi Seksi Hubungan Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya Manusia yakni:

- a. Melakukan sosialisasi sejumlah keterangan yang berhubungan pada kekayaan wisata setempat serta aktivitas dari Kelompok Sadar Wisata.
- b. Menjalin serta memperluas kemitraan atau kerjasama untuk kegiatan pelatihan kepariwisataan bagi anggota Pokdarwis dan masyarakat.
- c. Bertanggung jawab kepada Ketua Pokdarwis.

11. Seksi Pengembangan Usaha

Tugas & fungsi Seksi Pengembangan Usaha yakni:

- a. Menjalankan kolaborasi bersama sejumlah pemangku untuk mengembangkan usaha Pokdarwis.
- b. Mengelola dan mengorganisir anggota usaha yang sejenis sesuai dengan bidangnya masing-masing.
- c. Bertanggung jawab kepada Ketua Pokdarwis.